

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Untuk memahami pengertian dari judul Pusat Kebugaran Ibu, Bayi dan Balita di Surakarta maka perlu diuraikan terlebih dahulu pengertian dari masing-masing kata yang menyusun judul tersebut.

Pusat : Tempat yg letaknya di bagian tengah.¹

Kebugaran : Hal sehat dan segar.²

Ibu : Sebutan untuk orang perempuan yang telah melahirkan kita³.

Bayi : Anak yg belum lama lahir.⁴

Bayi merupakan manusia yang baru lahir sampai umur 12 bulan, namun tidak ada batasan yang pasti. Menurut psikologi, bayi adalah periode perkembangan yang merentang dari kelahiran hingga 18 atau 24 bulan.⁵

Balita : Bawah Lima Tahun Merupakan salah satu periode usia manusia setelah bayi sebelum anak awal. Rentang usia balita dimulai dari dua sampai dengan lima tahun, atau biasa digunakan perhitungan bulan yaitu usia 24-60 bulan. Periode usia ini disebut juga sebagai usia prasekolah.⁶

¹ www.kamusbahasaindonesia.org/pusat, diakses 10 maret 2012

² www.kamusbahasaindonesia.org/kebugaran, diakses 10 maret 2012

³ www.kamusbahasaindonesia.org/ibu, diakses 10 maret 2012

⁴ www.kamusbahasaindonesia.org/bayi, diakses 10 maret 2012

⁵ <http://id.wikipedia.org/wiki/Bayi>, diakses 10 maret 2012

⁶ <http://id.wikipedia.org/wiki/Balita>, diakses 10 maret 2012

Surakarta : Merupakan salah satu kota propinsi yang terletak di Jawa Tengah yang berada di tengah – tengah pulau Jawa.⁷

Dengan demikian pengertian judul PUSAT KEBUGARAN IBU, BAYI DAN BALITA DI SURAKARTA dapat diartikan sebagai:

Suatu bangunan yang menjadi tempat untuk menjaga kesehatan dan kesegaran khusus bagi ibu sebelum dan pasca melahirkan untuk anak yang baru lahir dan anak yang berumur di bawah lima tahun yang terletak di Surakarta.

1.2. Latar Belakang

Aktivitas kebugaran merupakan salah satu bentuk dari perilaku kesehatan yang kini mulai banyak bermunculan. Hal tersebut juga disebabkan karena semakin bertambahnya jumlah pusat kebugaran yang ada. Dalam melakukan suatu aktivitas kebugaran didasari akan kemauan untuk mencapai suatu kondisi tubuh yang sehat dan bugar. Namun pada perkembangannya kini pusat kebugaran juga memiliki pola pemanfaatan yang bervariasi selain sebagai salah satu bentuk perilaku kesehatan.

Di zaman sekarang fasilitas kebugaran tidak hanya dinikmati oleh orang dewasa saja akan tetapi bayi di bawah usia lima tahun (balita) pun bisa menikmati fasilitas kebugaran yang membuatnya tenang dan gembira. Tempat untuk menjaga kebugaran bagi bayi adalah *baby spa*. *Baby Spa* kini mulai banyak bermunculan kota-kota besar. *Baby Spa* menawarkan fasilitas memanjakan buat si kecil yang menyehatkan.

Baby Spa memiliki manfaat bagi tumbuh kembang bayi antara lain, membantu sirkulasi dan perkembangan saraf, membantu mengatasi masalah tidur pada bayi, membantu menambah nafsu makan, merangsang sistem sensorik, menstimulasi pertumbuhan hormon, membuat bayi menjadi lebih rileks serta meningkatkan *IQ*. Dalam *Baby Spa* memiliki fasilitas- fasilitas seperti *baby swimming* (berenang) yang memiliki manfaat untuk mendeteksi kelainan sejak

⁷ www.surakarta.go.id, diakses 10 maret 2012

dini. Berenang juga sangat baik untuk melatih kaki dan tangan, serta membantu jantung menguatkan jantung, paru-paru, dan sistem pernapasan. Baby Spa dari sudut pandang *Fisiotherapy Pediatric* sangat diperlukan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak,, ada 4 aspek yang bisa dioptimalkan melalui baby spa yaitu perkembangan motorik kasar, motorik halus, personal social, dan Bahasa.

Selain *baby swimming* juga fasilitas yang dapat membuat si kecil tenang yaitu *massage baby* (pijat bayi). Beberapa manfaat positif pijat bagi bayi yaitu meningkatkan berat badan, meningkatkan pertumbuhan dan banyak manfaat yang lain . Pijat yang sama pentingnya dengan asupan vitamin dan mineral bagi bayi ini harus dilakukan dengan teknik yang benar sesuai dengan fase pertumbuhan anak. Hal tersebut dikarenakan oleh fisik bayi yang masih rapuh dan memiliki sensitivitas berlainan. Teknik pemijatan yang dilakukan juga jangan terlalu keras karena tulang bayi masih lunak.

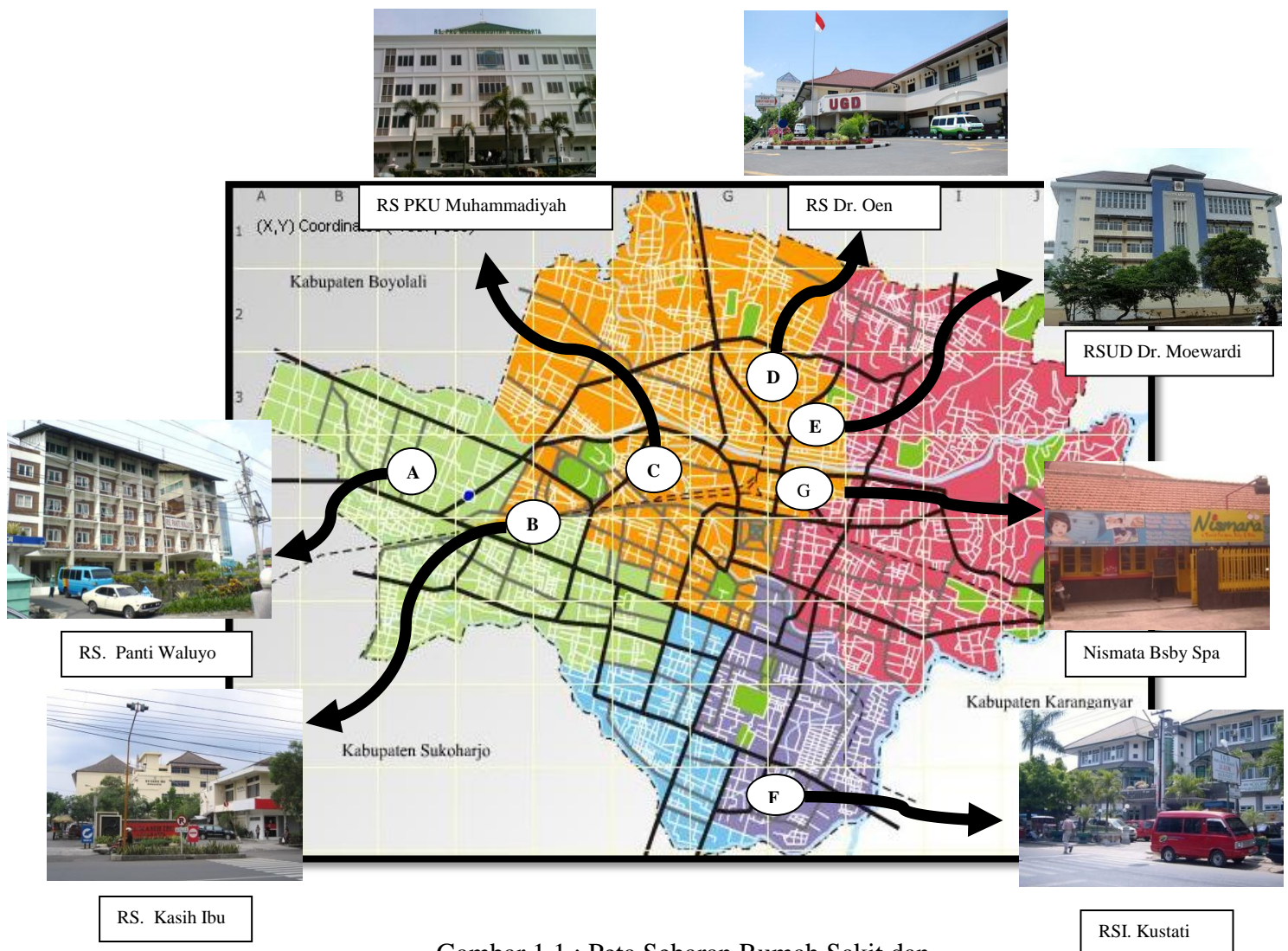
Tidak hanya untuk menjaga kesehatan bagi bayi dan balita tetapi juga untuk menjaga ibu sebelum dan pasca melahirkan sangatlah penting. Ibu hamil perlu adanya relaksasi untuk menghilangkan rasa stress, karena stress akan mempengaruhi kesehatan kandungan. Selain itu perlu adanya senam hamil karena untuk menjaga kesehatan kandungan ibu. Tidak hanya senam hamil yang bermanfaat untuk menjaga kebugaran bagi ibu yang sedang mengandung, yoga juga bermanfaat bagi kebugaran ibu dan anak yang masih dalam kandungan. Pasca melahirkan seorang ibu perlu adanya relaksasi karena kadang seorang ibu menjadi traumatik pasca melahirkan.

Di Surakarta sudah terdapat tempat untuk menjaga kebugaran bagi balita dan balita yaitu di Nismara. Nismara terletak di jl. RM. Said no. 167, Surakarta. Nismara menyediakan fasilitas yang cukup lengkap untuk menjaga kebugaran bayi dan balita. Akan tetapi di Nismara belum ada fasilitas untuk menjaga kebugaran bagi ibu hamil dan ibu pasca melahirkan.

Surakarta juga memiliki beberapa rumah sakit yang menunjang untuk pelayanan kesehatan. Rumah sakit yang terletak di Surakarta antara lain adalah Rumah Sakit YARSIS, Rumah Sakit Kasih Ibu, Rumah Sakit Dr. Oen Surakarta, Rumah Sakit Dr. Moewardi, PKU Muhammadiyah. Rumah sakit di Surakarta

sudah memiliki tempat untuk peyananan penunjang bagi kesehatan bayi. Tetapi fasilitas tersebut kurang memenuhi pelayanan kesehatan bagi bayi karena fasilitas yang di sediakan hanya sekedar pijat bayi dan senam untuk ibu hamil.. Di Rumah sakit ruangan pijat bayi terletak di ruangan fisioterapi tepatnya di klinik tumbuh kembang anak, klinik Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA).

Perancangan disini ditujukan untuk memusatkan kegiatan-kegiatan kebugaran tersebut ke dalam suatu tempat, sehingga akan lebih mudah untuk ibu sebelum dan pasca melahirkan, bayi dan balita dalam menjaga kebugaran. Berikut ini adalah peta sebaran rumah sakit dan spa bayi di Surakarta.



Gambar 1.1 : Peta Sebaran Rumah Sakit dan Spa Baby Kota Surakarta
Sumber : Solo Digital Map 2012

Keterangan :

A : Rumah Sakit Panti Waluyo

B : Rumah Sakit Kasih Ibu

C : Rumah Sakit PKU Muhammadiyah

D : Rumah Sakit Dr. Oen

E : Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi

F : Rumah Sakit Islam Kustati

G : Nismara - Baby Spa

1.3. Permasalahan

- a. Bagaimana merancang suatu wadah untuk pelayanan kesehatan dan kebugaran bagi ibu hamil dan pasca melahirkan, bayi dan balita secara terpadu.
- b. Bagaimana merancang tampilan bangunan baik interior ataupun eksterior bangunan yang representatif untuk ibu hamil, bayi dan balita.
- c. Bagaimana memilih lokasi yang tepat atau untuk bangunan Pusat kebugaran ibu, bayi dan balita.

1.4. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1.4.1 Tujuan

- a. Merencanakan wadah khusus yang dapat menampung sebuah kegiatan terpadu yang berhubungan dengan kebugaran bagi bayi dan balita bahkan untuk ibu hamil agar tetap terjaga kesehatannya.
- b. Merencanakan konsep tampilan bangunan baik interior dan eksterior yang representatif untuk bayi dan balita sehingga dapat merangsang tumbuh kembang bayi dan balita.

1.4.2 Sasaran Pembahasan

- a. Membuat konsep dasar ungkapan fisik pusat kebugaran ibu, bayi dan balita yang sesuai dengan fungsi pelayanan kebugaran bagi bayi dan balita , serta kedudukannya terhadap lingkungan site.

- b. Membuat konsep dasar ungkapan interior unit perawatan yang dapat menciptakan suasana ruang sesuai dengan bayi dan balita untuk menunjang proses perawatan.

1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan mengenai Pusat kebugaran ibu, bayi dan balita ini akan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data: yaitu pencarian data – data yang dibutuhkan sebagai bahan kajian, untuk mendapatkan data – data tersebut dilakukan dengan cara:
 - a. Metode Studi Literatur
Studi literature yaitu dengan mempelajari, memahami literature dan pencarian sumber-sumber dari studi pustaka sebagai pedoman untuk memperkuat teori-teori untuk mendukung analisa yang dibuat dalam rangka penyusunan Tugas Akhir ini.
 - b. Metode Observasi
Observasi yaitu dengan pengamatan secara langsung ke tempat yang berhubungan dengan pusat kebugaran ibu dan bayi, kemudian mengadakan tanya jawab atau wawancara dengan pihak-pihak yang terkait. Analisis, yaitu kajian terhadap data – data yang sudah di peroleh untuk menemukan suatu kesimpulan.
2. Sintesa, yaitu penggalan konsep – konsep perencanaan dan perancangan sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang pengertian judul dan latar belakang permasalahan yang diangkat sebagai dasar penyusunan dan perencanaan Pusat Kebugaran Ibu, Bayi dan balita untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai dalam sasaran dengan penggunaan metode-metode tertentu.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang teori-teori yang terkait dengan permasalahan dan dasar-dasar sumber data mengenai permasalahan yang diangkat untuk penyusunan laporan DP3A, teori- teori yang di gunakan dalam penyusunan DP3A yang berjudul Pusat Kebugaran Ibu, Bayi dan Balita untuk mendasari penganalisaan masalah.

BAB III GAMBARAN LOKASI SURAKARTA

Berisikan tentang deskripsi mengenai lokasi objek yang akan dijadikan sebagai tempat untuk perencanaan dan perancangan bangunan serta data lain yang mendukung keberadaan objek yang didapat dari hasil observasi langsung dan studi literatur.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN SERTA KONSEP

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan tentang analisis-analisis permasalahan serta pendekatan dari sebuah konsep yang akan dijadikan dasar yang kemudian diterapkan ke dalam sebuah perencanaan dan perancangan bangunan.